



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Variabilitas curah hujan musiman di DAS Progo hulu kabupaten Temanggung propinsi Jawa Tengah
Dahlia Uchi Fabriyanti, Emilya Nurjani, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

VARIABILITAS CURAH HUJAN MUSIMAN DI DAS PROGO HULU KABUPATEN TEMANGGUNG PROPINSI JAWA TENGAH

Oleh
Dahlia Uchi Fabriyanti
00/140574/GE/04905

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keragaman (variabilitas) curah hujan musiman dan kecenderungan curah hujan musiman di DAS Progo hulu yang melalui daerah administratif Temanggung. Selain itu dikaji juga pengaruh faktor topografi (elevasi dan arah hadap lereng) terhadap variabilitas curah hujan musimannya..

Metode yang digunakan untuk mengetahui variabilitas curah hujan musimannya adalah metode perataan berjalan (*moving average method*) taraf 5, sedangkan untuk mengetahui kecenderungan curah hujan dengan garis polinomial yang diuji dengan metode *momen produk Pearson*. Data curah hujan yang digunakan diperoleh dari 10 stasiun hujan dalam jangka waktu yang cukup panjang (periode tahun 1956-2003). Daerah penelitian dibagi menjadi 2 wilayah elevasi yaitu kelas elevasi I (< 700 mdpal) dan kelas elevasi II (> 700 mdpal). Untuk dapat mengetahui berapa jauh perbedaan jumlah curah hujan musiman yang jatuh bila dibandingkan dengan jumlah hujan rata-rata dipergunakan pendekatan dengan rumus koefisien variasi (CV).

Hasil penelitian menunjukkan variabilitas curah hujan musiman terbesar terjadi pada musim kemarau (Mei – Agustus) yaitu sebesar 83 %, disusul oleh periode transisi II (September – Oktober) sebesar 70 %, periode transisi I (Maret – April) sebesar 32 % dan yang terkecil adalah musim hujan (November – Februari) sebesar 24 %. Dalam kurun waktu tahun 1956 – 2003 curah hujan di DAS Progo Hulu pada musim hujan, periode transisi I, musim kemarau dan periode transisi II cenderung turun namun masih berada diatas batas normal. Secara umum hubungan antara elevasi dengan variabilitas curah hujan musiman adalah positif yang artinya variabilitas curah hujan musiman akan meningkat dengan bertambahnya ketinggian (elevasi) dari stasiun hujan. Faktor arah hadap lereng tidak banyak berpengaruh di DAS Progo Hulu karena sebagian besar daerah penelitian terletak pada lereng yang menghadap utara sampai barat, sehingga curah hujan yang diterima oleh masing-masing stasiun hujan cukup besar.

Kata kunci : variabilitas, kecenderungan, elevasi, arah hadap lereng



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Variabilitas curah hujan musiman di DAS Progo hulu kabupaten Temanggung propinsi Jawa Tengah
Dahlia Uchi Fabriyanti, Emilya Nurjani, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

VARIABILITY OF SEASONAL RAINFALL IN PROGO HULU WATERSHED TEMANGGUNG DISTRICT, CENTRAL JAVA STATE

By
Dahlia Uchi Fabriyanti
00/140574/GE/04905

ABSTRACT

The research aims to discover the variability and the seasonal trend of rainfall in the Progo Hulu watershed through administrative regions Temanggung and topographic factors (elevation and side slope direction) of the variability of seasonal rainfall.

Method used for the rainfall variability is *moving average method*, while for the rainfall trend line with polynomial tested with *Pearson Product Moment Correlation*. *Moving average method* is used to run a stage 5, the search for the average value during the rain events of 5 years from the overlap of harmony data. Rainfall data obtained from the use of 10 rain stations over a long time (period 1956-2003). Research area is divided into 2 areas, namely class I elevation (<700 mdpal) and class II elevation (> 700 mdpal). To be able to know how much difference in the amount of seasonal rainfall that fell when compared with the amount of rainfall the average approach used with the formula coefficient variation (CV).

The results showed seasonal rainfall variability greatest in the dry season (May-August) in the amount of 83%, followed by a period of transition II (September-October) of 70%, the transition period I (March-April) by 32% and the smallest is the rainy season (November-February) of 24%. In the period 1956 - 2003 rainfall in the Progo Hulu watershed during the rainy season, the period of transition I, the dry season and transition period II tends to fall but remain above normal limits. In general, the relationship between elevation with seasonal rainfall variability is positive, which means seasonal rainfall variability will increase with increasing elevation from the rain station. The direction of slope face is not much effect on Progo Hulu watershed because most the research area is located on slopes facing north to west, so that the rainfall received by each rainfall station is big enough.

Keywords : variability, trend, elevation, side slope direction